

SKRIPSI

**KINERJA DAN INGGAT KEAKTIFAN ANGGOTA
KELOMPOK TANI SERTA HUBUNGANNYA TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH PETANI
DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE PERFORMANCE AND THE LEVEL ACTIVITIES
MEMBER GROUPS AND CORRELATION INCOME OF THE
FARMER IN THE SOAK BATOK VILLAGE NORTH
INDRALAYA DISTRICT OGA ILIR REGENCY***



**Reza
050111181621168**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

REZA. Performance and Activity Level of Farmer Group Members and Their Relationship to Farmers' Rice Farming Income in Soak Batok Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **M.ARBY**)

Farmer groups will be a great opportunity for farmers so that the performance and activeness of farmer group members will be of particular concern for increasing farmer productivity and income. There are 16 farmer groups in Soak Batok Village. This farmer group was founded in 2010. The objectives of this study were to: (1) Analyze the performance and level of activity of the members of the lowland rice farming group of good and poor categories of farmers in Soak Batok Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency calculating the amount of rice farming income of farmers in the good and poor category of farmer groups in Soak Batok Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency less well in Soak Batok Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Soak Batok Village, Indralaya Utara District. The method used is a survey method in Soak Batok Village by using the sampling method is Multistage Random Sampling. The results of this study are (1) There is a difference between the performance of good and poor categories of farmer groups, where the performance of farmer groups in good categories is classified as good compared to the performance of farmer groups in poor categories (2) There is a difference in income between good and poor category of farmer groups. , where the good category farmer group income is greater than the poor category farmer group group (3) the relationship between the level of activity of the members of the good category of farm income is classified as strong, while the level of activity of the members of the group is classified as poor on farm income is classified as very weak.

Keywords: farmer group performance, activeness of farmer group members, rice paddy farming income

RINGKASAN

REZA. Kinerja dan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani Serta Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Petani di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH** dan **M.ARBY**)

Kelompok tani akan menjadi peluang besar untuk petani sehingga antara kinerja dan keaktifan anggota kelompok tani akan menjadi perhatian khusus untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Kelompok tani yang terdapat di Desa Soak Batok sebanyak 16 kelompok tani. Kelompok tani ini berdiri sejak tahun 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis kinerja dan tingkat keaktifan anggota kelompok tani usahatani padi sawah petani kelompok tani kategori baik dan kurang di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (2) Untuk menghitung besarnya pendapatan usahatani padi sawah petani yang terdapat pada kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (3) Untuk menganalisis hubungan antara tingkat keaktifan anggota kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah petani kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara. Metode yang digunakan adalah metode survei di Desa Soak Batok dengan menggunakan metode penarikan contoh adalah *Multistage Random Sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Terdapat perbedaan antara kinerja kelompok tani kategori baik dan kurang baik, dimana kinerja kelompok tani kategori baik tergolong baik dibandingkan dengan kinerja kelompok tani kategori kurang baik (2) Terdapat perbedaan pendapatan antara kelompok tani kategori baik dan kurang baik, dimana pendapatan kelompok tani kategori baik lebih besar dibandingkan kelompok tani kategori kurang baik (3) Hubungan tingkat keaktifan anggota kelompok tani kategori baik terhadap pendapatan usahatani tergolong kuat, sedangkan tingkat keaktifan anggota kelompok tani kategori kurang baik terhadap pendapatan usahatani tergolong sangat lemah.

Kata Kunci : kinerja kelompok tani, keaktifan anggota kelompok tani, pendapatan usahatani padi sawah

SKRIPSI

**KINERJA DAN INGGAT KEAKTIFAN ANGGOTA
KELOMPOK TANI SERTA HUBUNGANNYA TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH PETANI
DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Reza
050111181621168**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

KINERJA DAN TINGKAT KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK TANI SERTA HUBUNGANNYA TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH PETANI DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

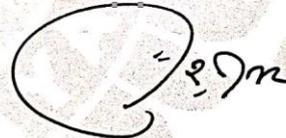
Reza
05011181621168

Indralaya, November 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001



Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Kinerja dan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani Serta Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Petani di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Reza telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 21 September 2020 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

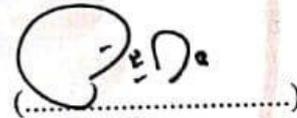
1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001

Ketua

()

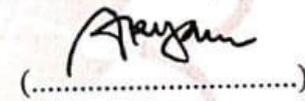
2. Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Sekretaris

()

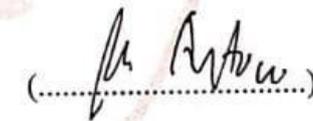
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Anggota

()

4. Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Anggota

()

Indralaya, November 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr./Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza

NIM : 05011181621168

Judul : Kinerja dan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani serta Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Petani di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 November 2020

Yang membuat pernyataan



Reza

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Reza, kelahiran Soak Batok 18 Desember 1997. Penulis adalah anak bungsu dari lima bersaudara. Penulis dibesarkan di desa tercinta kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan ilir, desa dengan hamparan luas lahan yang berhektar. Penulis bangga karena sebagai anak desa yang bisa mengenyam pendidikan di perguruan tinggi terkhususnya di Universitas Sriwijaya.

Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 11 Indralaya Utara, dan mengenyam pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 4 Indralaya Utara, serta melanjutkan di SMA Negeri 9 Palembang. Kemudian Penulis masuk ke Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan tepatnya di Universitas Sriwijaya. Penulis merupakan mahasiswi jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian tahun 2016. Semua berkat kekuatan doa ibu dan keajaiban yang disertai rasa syukur kepada sang maha pencipta.

Penulis memiliki hobby berorganisasi dan membuat puisi, pengalaman organisasi penulis dimulai sejak mengenyam pendidikan di bangku SMA. Organisasi yang pertama kali penulis ikuti adalah Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Rohani Islam (Rohis) serta Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Sehingga ketika melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi hobby berorganisasi penulis bertambah, akhirnya penulis mengikuti organisasi Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI). BWPI merupakan lembaga dakwah islam yang ada di Fakultas Pertanian. BO KURMA adalah Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa yang bergerak dibidang keilmiahan di Fakultas Pertanian, Unsri Riset dan Edukasi (U-Read) di tingkat Universitas Sriwijaya. Penulis juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) di tingkat jurusan SOSEK.

Penulis selama di organisasi alhamdulillah selalu mendapatkan posisi jabatan baik sebagai ketua dan sekretaris di dalam organisasi yaitu Sekretaris Kerohanian HIMASEPERTA, Kepala Kerohanian HIMASEPERTA, Kepala Divisi Publikasi Ilmiah di BO KURMA, dan terakhir sebagai Kepala Departemen Human Resource Development (HRD) di BO KURMA.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Penelitian ini berjudul “Kinerja dan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Petani di Desa Soak Batok Kecamatan Indralya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Sholawat serta salam hendaknya selalu tercurahkan kepada Baginda Rasullullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan , dorongan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Abak Sarman dan Emak Juwita yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan serta doa kepada penulis hingga bisa menyelesaikan studi dengan baik.
2. Saudara-saudara kandung penulis yang pertama Saudara Perempuan Ayuk Rita dan Ketiga Saudara laki – laki Kak Sudyanto, Kak Supriyadi dan Kak Reynol. Terima kasih atas semangat dan dukungan dan doanya, semoga kita akan selalu bisa membanggakan kedua orang tua kita.
3. Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si. dan Muhammad Arby, M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran, pengarahan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D. dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, pengarahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
5. Kak Bayu, Mbak Dian dan Kak Ari Dawan yang telah membantu dalam memberikan informasi yang ada di jurusan, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk kalian yang terkasih.

6. Bapak dan Ibu Petani di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, terima kasih untuk doa dan dukungannya
7. Elsy Apriani, Dwi Fitriyani sebagai sahabat, Kelompok Mantu Idaman, Kelas Agribisnis 2016 atau teman seperjuangan terkhusus Agribisnis B Indralaya tak henti-hentinya terus mengingatkan dan memberikan informasi kepada penulis.
8. Yona, Marika, Icha, Kiki, Imron, Madon dan Yolanda sebagai sahabat dirumah yang selalu memberikan dukungan semangat serta doa untuk selalu kuat di masa-masa sulit, terima kasih untuk semuanya.
9. Retno Evani, Gita Dwifi, dan Suci Claudia Putri sebagai teman kosan dan teman yang selalu mendengar keluh kesah selesai pulang dari kampus, terima kasih atas perhatian, semangat dan doa-doanya.

Dengan selesainya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih. Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, hal itu karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih, semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi semua baik penulis maupun pembaca. Semoga dengan adanya skripsi ini kita dapat memetik hal penting mengenai keaktifan anggota kelompok terhadap pendapatan usahatani padi sawah yang ada di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Indralaya, 27 November 2020

Reza

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Konsepsi Kelompok Tani	7
2.1.1. Kinerja Kelompok Tani	8
2.1.2. Keaktifan Anggota Kelompok Tani	9
2.2. Konsep Usahatani Padi	10
2.2.1. Produksi Usahatani Padi	10
2.2.2. Produktivitas Usahatani Padi	11
2.2.3. Pendapatan Usahatani Padi	11
2.3. Model Pendekatan	13
2.4. Hipotesis.....	15
2.5. Batasan Operasional	15
BAB 3. MODEL PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi	25
4.1.2. Geografi dan Topografi	25
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk dan Mata Pencaharian	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana	29
4.2. Karakteristik Petani	31
4.2.1. Umur Petani	31
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga	32
4.2.3. Tingkat Pendidikan Normal	33
4.2.4. Luas Garapan	34
4.2.5. Pengalaman Berusahatani	35
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Kelompok Tani	36
4.3.1. Kegiatan Kelompok Tani Kategori Baik	36
4.3.2. Kegiatan Kelompok Tani Kategori Kurang Baik	37
4.4. Kinerja Kelompok Tani Kategori Baik dan Kurang Baik	38
4.4.1. Kinerja Kelompok Tani Kategori Baik	38
4.4.1.1. Perencanaan Kegiatan Usahatani Kategori Baik.....	41
4.4.1.2. Kerjasama Antar Kelompok Tani Kategori Baik	43
4.4.1.3. Penerapan Teknologi dan Pemanfaatan Informasi Baru	44
4.4.1.4. Pemanfaatan Modal dan Bantuan dalam Usahatani	47
4.4.2. Kinerja Kelompok Tani Kategori Kurang Baik	48
4.4.2.1. Perencanaan Kegiatan Usahatani Kategori Kurang Baik	49
4.4.2.2. Kerjasama Antar Kelompok Tani Kategori Kurang Baik	50
4.4.2.3. Penerapan Teknologi dan Pemanfaatan Informasi Baru	51
4.4.2.4. Pemanfaatan Modal dan Bantuan dalam Usahatani	52
4.5. Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani	53
4.5.1. Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani Kategori Baik	53
4.5.1.1. Pertemuan dan Musyawarah Kelompok Tani	55
4.5.1.2. Pelaksanaan Kegiatan Usahatani Kategori Baik	56
4.5.1.3. Pemanfaatan Modal dalam Berusahatani Kategori Baik	57

	Halaman
4.5.1.4. Hubungan Antar Kelompok Tani Kategori Baik	58
4.5.1.5. Penerapan Teknologi dalam Berusahatani Kategori Baik	58
452 Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani Kurang Baik	62
4.5.2.1. Pertemuan dan Musyawarah Kelompok Tani	63
4.5.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Usahatani	64
4.5.2.3. Pemanfaatan Modal dalam Berusahatani	64
4.5.2.4. Hubungan Antar Kelompok Tani	65
4.5.2.5. Penerapan Teknologi dalam Berusahatani	66
4.6. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Petani	66
4.6.1. Biaya Tetap	67
4.6.2. Biaya Variabel	68
4.6.3. Biaya Produksi	69
4.6.4. Produksi Usahatani	70
4.6.5. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah	71
4.7. Perbandingan Pendapatan Kelompok Tani	72
4.8. Hubungan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani	73
4.8.1. Hubungan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani	73
4.8.2. Hubungan Tingkat Keaktifan Anggota Kelompok Tani	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Uraian komposisi sampel penelitian	19
Tabel 3.2. Nilai interval kelas keaktifan anggota.....	20
Tabel 3.3. Nilai interval kelas untuk kinerja kelompok tani	22
Tabel 3.4. Nilai Koefisien Korelasi Versi De Vaus	24
Tabel 4.1. Penduduk berdasarkan jenis kelamin	26
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan umur	27
Tabel 4.3. Sarana pendidikan Desa Soak Batok, 2020	29
Tabel 4.4. Karakteristik petani berdasarkan umur	31
Tabel 4.5. Karakteristik petani berdasarkan jumlah anggota	32
Tabel 4.6. Karakteristik petani berdasarkan tingkat pendidikan	33
Tabel 4.7. Karakteristik petani berdasarkan luas garapan	34
Tabel 4.8. Karakteristik petani berdasarkan pengalaman	35
Tabel 4.9. Kinerja kelompok tani padi sawah	39
Tabel 4.10. Kinerja kelompok tani	41
Tabel 4.11. Kinerja kelompok tani mengenai Kerjasama	43
Tabel 4.12. Kinerja mengenai penerapan teknologi	45
Tabel 4.13. Kinerja kelompok tani mengenai pemanfaatan modal	46
Tabel 4.14. Kinerja kelompok tani kategori kurang baik	47
Tabel 4.15. Kinerja kelompok tani mengenai perencanaan	49
Tabel 4.16. Kinerja kelompok tani mengenai kerjasama	50
Tabel 4.17. Kinerja mengenai penerapan teknologi	51
Tabel 4.18. Kinerja mengenai pemanfaatan modal	52
Tabel 4.19. Tingkat keaktifan anggota kelompok tani baik	54
Tabel 4.20. Skor nilai rata-rata keaktifan anggota	55
Tabel 4.21. Keaktifan anggota mengenai pertemuan.....	55
Tabel 4.22. Keaktifan anggota mengenai pelaksanaan kegiatan	56
Tabel 4.23. Keaktifan anggota mengenai pemanfaatan modal	57
Tabel 4.24. Keaktifan anggota mengenai hubungan.....	58

	Halaman
Tabel 4.25. Keaktifan anggota mengenai penerapan teknologi	59
Tabel 4.26. Keaktifan anggota kategori kurang baik	60
Tabel 4.27. Skor nilai rata-rata keaktifan anggota kelompok tani	61
Tabel 4.28. Keaktifan anggota mengenai pertemuan	62
Tabel 4.29. Keaktifan anggota mengenai pelaksanaan kegiatan	63
Tabel 4.30. Keaktifan anggota mengenai pemanfaatan modal	64
Tabel 4.31. Keaktifan anggota hubungan antar kelompok tani	65
Tabel 4.32. Keaktifan anggota mengenai penerapan teknologi	66
Tabel 4.33. Biaya tetap usahatani padi sawah petani	67
Tabel 4.34. Biaya variabel usahatani padi sawah petani	68
Tabel 4.35. Total biaya produksi usahatani padi sawah petani	70
Tabel 4.36. Produksi padi sawah petani	71
Tabel 4.37. Rata-rata penerimaan kelompok tani	71
Tabel 4.38. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah petani	71
Tabel 4.39. Hasil analisis uji t perbandingan pendapatan	72
Tabel 4.40. Hasil uji korelasi spearman hubungan keaktifan	73
Tabel 4.41. Hasil uji korelasi spearman hubungan keaktifan	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Model pendekatan secara diagramatis	13
Gambar 4.1. Struktur Pemerintahan Desa Soak Batok	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian Desa Soak Batok	81
Lampiran 2. Identitas Petani Kelompok Tani Kategori Baik	82
Lampiran 3. Identitas Petani Kelompok Tani Kategori Kurang	83
Lampiran 4. Total Biaya Variabel Kelompok Tani Baik	84
Lampiran 5. Total Biaya Variabel Kategori Kurang Baik	85
Lampiran 6. Total Penyusutan Biaya Tetap Kategori Baik	86
Lampiran 7. Total Penyusutan Biaya Tetap Kurang Baik	87
Lampiran 8. Total Biaya Produksi Kategori Baik	88
Lampiran 9. Total Biaya Produksi Kategori Kurang Baik	90
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Padi Kategori Baik	92
Lampiran 11. Penerimaan Usahatani Padi Kurang Baik	94
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Padi Kategori Baik	96
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi Kurang Baik	98
Lampiran 14. Produktivitas Kelompok Tani Kategori Baik	100
Lampiran 15. Produktivitas Kelompok Tani Kurang Baik	101
Lampiran 16. Skoring Kinerja Kelompok Tani Baik	102
Lampiran 17. Skoring Kinerja Kelompok Tani Kurang Baik	103
Lampiran 18. Skoring Tingkat Keaktifan Anggota Baik	104
Lampiran 19. Tingkat Keaktifan Kategori Kurang Baik	105
Lampiran 20. Hasil Output Perbedaan Pendapatan Usahatani	106
Lampiran 21. Hasil Hubungan Tingkat Keaktifan Anggota	107
Lampiran 22. Hasil Hubungan Tingkat Keaktifan Anggota	108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor terpenting di dalam kehidupan. Pertanian Indonesia yang merupakan pertanian tropika, karena sebagian besar berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa (Karyono, 2001). Indonesia memiliki sumberdaya alam yang berlimpah mulai dari pangan dan beraneka ragam lainnya. Pembangunan sektor pertanian khususnya mengenai subsektor tanaman pangan yang memiliki peran penting dan strategis, hal ini dikarenakan subsektor tanaman pangan dapat menunjang kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia (Gufron, 2019).

Kontribusi dalam sektor pertanian termasuk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan jasa pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 77,33 persen (Kementerian Pertanian, 2017). Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok masyarakat di Indonesia. Padi merupakan tanaman pertanian dan tanaman utama dunia. Berdasarkan lokadata dalam Badan Pusat Statistika tahun 2017 bahwa jumlah penduduk di Indonesia periode 2007 hingga 2016 terus bertambah mulai dari 225,6 juta jiwa di tahun 2007 terus naik menjadi 258,7 juta jiwa pada tahun 2016. Kenaikan jumlah penduduk Indonesia dapat mempengaruhi produksi padi di Indonesia.

Pada tahun 2017, produksi padi di Kabupaten Ogan Ilir tercatat sebesar 218, 741 ton (mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya) dengan rincian 99,33 persen merupakan padi sawah dan 0,67 persen padi gogo. Dengan luas panen masing-masing sebesar 49,030 ha dan 836 ha diperoleh angka produktivitas sebesar 4,41 ton per ha untuk padi sawah dan 1,74 ha untuk padi gogo (Badan Pusat Statistika Ogan Ilir Dalam Angka, 2018).

Kelompok tani merupakan sarana yang mampu mengembangkan para petani yang ada di Indonesia. Tidak hanya itu, peningkatan pendapatan petani padi sawah juga ditunjang dengan adanya kelompok tani. Kesuksesan aktivitas akan tercapai apabila

anggota di dalamnya dapat berbaur dan melakukan pendekatan secara kelompok. Pendekatan kelompok salah satunya juga dapat melibatkan aktivitas penyuluhan pertanian (Nurhayati, 2011).

Salah satu pembangunan yang diandalkan dan masih diharapkan adalah pada sektor pembangunan pertanian. Bidang pertanian memiliki kontribusi besar dalam pengembangan pembangunan nasional. Hal inilah yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian. Sehingga salah satu kelembagaan yang mengembangkan pertanian di tingkat desa ialah kelompok tani. Kelembagaan petani sebagai wadah pembelajaran bagi para petani yang ada di pedesaan (Saragih, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu lumbung padi di luar Pulau Jawa memiliki peran penting bagi perekonomian wilayah dan nasional. Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2015 meningkat hingga 588,67 ribu ton atau 16,04 persen dari tahun sebelumnya, dan mencapai 4,259.104 ton. Peningkatan Produksi karena adanya luas panen sebesar 60,92 ribu ha atau 7,51 persen dan produktivitas naik sebesar 3,59 kw/ha atau 7,93 persen. Kontribusi produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 5,43 persen terhadap produksi padi nasional (Bappeda Sumatera Selatan, 2015).

Peluang yang dilakukan untuk peningkatan produksi adalah dengan pengoptimalan input produksi lainnya dalam hal ini yaitu perbaikan teknologi budidaya, untuk penggunaan pupuk, penggunaan benih, ketersediaan tenaga kerja, dalam meningkatkan produktivitas. Namun disisi lain organisasi petani (kelompok tani) sebagian besar nampaknya kurang mampu untuk menghimpun dana atau modal untuk dapat memenuhi kebutuhannya dalam berusaha tani, khususnya dalam melakukan penyediaan sarana produksi yang tepat jumlah dan tepat waktu (Soekartawi, 2002).

Kabupaten Ogan ilir memiliki wilayah administrasi berupa desa, kelurahan dan dusun. Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 16 kecamatan, 227 desa, 14 kelurahan dan 660 dusun. Jumlah wilayah administrasi tersebut merupakan data sampai dengan tahun 2017. Kabupaten yang terbentuk pada tahun 2003 mempunyai luas wilayah 2.666,07

Km² atau 266.607 Ha dan mempunyai ketinggian rata-rata 8 meter di atas permukaan laut.

Menurut sumber data Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017 bahwa Kecamatan Indralaya Utara memiliki luas daerah seluas 472,33 Km² dengan persentase 17,72 persen. Desa Soak Batok berbatasan dengan Desa Sungai Rambutan dan Kota Madya Palembang. Wilayah yang tidak terlalu luas hanya 2500 Ha, Desa ini di pecah menjadi 4 Dusun dan 6 RT, dengan jumlah penduduk sekitar 3566 Jiwa yang mata pencariannya 90 persen buruh dan petani.

Adapun permasalahan yang dihadapi kelompok tani adalah kurangnya perhatian penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah, adanya kelompok tani namun produksi dan produktivitasnya belum meningkat, kinerja dan keaktifan anggota belum terlihat nyata sehingga ada kendala usahatani seperti kurangnya perhatian terhadap pengolahan lahan dengan tingkat keasaman yang tinggi, proses pemupukan yang masih belum baik dan benar, dan kekurangan bibit dalam bercocok tanam. Selain itu, usahatani yang dilakukan petani cukup sebatas sepengetahuan saja.

Desa Soak Batok yang termasuk di dalam Kecamatan Indralaya utara memiliki kelompok tani yang mampu meningkatkan produksi dan produktivitas padi sawah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir tahun 2014 bahwa total luas panen di Kecamatan Indralaya Utara sebesar 923 Ha dengan total produksinya sebanyak 4.203 Ton.

Penduduk Desa Soak Batok sebagian besar bekerja sebagai buruh dan petani. Menurut Kepala Desa setempat bahwa kegiatan bertani ditunjang juga dengan adanya kelompok tani. Sehingga petani terbantu dengan adanya kelompok tani akibatnya keuntungan dalam berusahatani juga bertambah. Produksi pangan akan terus mengalami peningkatan yang berefek pada peningkatan pendapatan masyarakat Desa tersebut.

Kelompok tani akan menjadi peluang besar untuk petani sehingga antara kinerja serta keaktifan anggota kelompok tani akan menjadi perhatian khusus untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani.

Desa Soak Batok ini terdapat 16 Kelompok Tani. Dalam satu kelompok terdapat 13 sampai 36 orang anggota. Kelompok tani yang terdapat di Desa Soak Batok berdiri sejak tahun 2010 program yang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian ialah pemanfaatan lahan suboptimal. Sehingga banyak petani yang tertarik untuk masuk kelompok tani. Pada tahun 2019 tercatat memiliki 385 orang anggota kelompok tani.

Berdasarkan informasi penyuluh pertanian adanya kelompok tani kategori baik dan kurang baik yang dilihat dari tingkat kehadiran setiap keanggotaan menghadiri pertemuan musyawarah serta mengikuti penyuluhan pertanian. Kelompok tani katagori baik terdiri dari 7 kelompok yaitu maju jaya ada 28 orang, suka tani 33 orang, muda sepakat 25 orang, subur Makmur 21 orang, mekar sari 17 orang, usahatani maju 20 orang , sinar tani 1 terdapat 21 orang. Sedangkan untuk kategori kurang baik yaitu suka maju 36 orang, harapan maju 27 orang, mitra tani 26 orang, karya bersama 13 orang, jaya tani mandiri 16 orang, jaya bersama 25 orang, sinar tani 2 ada 31 orang dan suka maju 1 terdapat 25 orang. Sehingga tercatat ada 15 kelompok tani dan 1 kelompok wanita tani.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mempelajari kinerja dan tingkat keaktifan anggota kelompok tani kategori baik dan kurang baik, menghitung perbedaan pendapatan petani kategori baik dan kurang baik, dan menganalisis ada atau tidak hubungan tingkat keaktifan anggota kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi sawah petani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja dan tingkat keaktifan anggota kelompok tani usahatani padi sawah petani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ? Berapa besarnya pendapatan yang di dapatkan petani dari usahatani padi sawah petani yang terdapat pada kelompok

tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

2. Bagaimana Hubungan antara tingkat keaktifan anggota kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah petani kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja dan tingkat keaktifan anggota kelompok tani usahatani padi sawah petani kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk menghitung besarnya pendapatan usahatani padi sawah petani yang terdapat pada kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
3. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat keaktifan anggota kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah petani kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kec. Indralaya Utara Kab.Ogan Ilir

Berdasarkan masalah yang ada, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai gambaran kinerja kelompok tani dan tingkat keaktifan dari setiap anggota kelompok tani usahatani padi sawah petani kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Mengetahui variabel yang mempengaruhi pendapatan apakah disebabkan oleh variabel keaktifan anggota kelompok tani atau kah disebabkan oleh variabel lainnya.
3. Mengetahui bagaimana hubungan antar anggota kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah petani kelompok tani kategori baik dan kurang baik di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P. 2014. Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Petani Anggota dan Anggota Kelompok Tani. Skripsi Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Achmad, S. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistika. 2017. Jumlah Penduduk Kecamatan Indralaya Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.
- . 2017. Luas panen dan produksi padi menurut kecamatan di kabupaten Ogan Ilir tahun 2014.
- Departemen Pertanian. 2001. Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Yayasan Pengembangan Sinar Tani.
- . 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273 tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Gufron, D. 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Usahatani Non Organik. Skripsi Program Studi Agribisnis. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Indrawati. 2009. Model Pemberdayaan kelompok tani dalam Penjaminan Berkelanjutan Usaha tani Pinggiran Perkotaan. Prosiding Seminar Nasional FMIPA. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Kustiari, T., D. Susanto, S. Sumardji, dan I. Pulungan. 2006. Faktor – Faktor Penentu Tingkat Kemampuan Petani dalam Mengelola Lahan Marjinal (Kasus di Desa Karangmaja, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah). 2 (1): 1858-2664.
- Karyono, T. H. 2001. Wujud Kota Tropis di Indonesia : Suatu Pendekatan Iklim, Lingkungan dan Energi. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2019. Statistika Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Petani Triwulan II 2019. Jakarta Selatan.
- . 2017. *Statitika Pertanian 2017*. Jakarta.
- Kusuma, H. 2006. Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1) : 1-12.
- Mangkunegara, A.A P. 2005. Evaluasi Kinerja Sumber daya Manusia. Pratinjau. Jakarta.

- Nurhayati, S dan, K.S.S. Dewa. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 29 (20) : 115-128.
- Pitma, P. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahim., A dan, Hastuti. 2007. Ekonomi Pertanian. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Rivai, V. 2004. Performa Aprasial. Rajawali Press. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2001. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saragih, N. 2018. Hubungan Modal Sosial (Social Capital) Kelompok Tani dengan Produktivitas Petani Padi (*Oryza sativa*) (Studi Kasus : Kelompok Tani Sepakat Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan). Skripsi Program Studi Agribisnis. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Sinungan. 2014. Produktivitas : Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, C. 2018. Perbandingan Pendapatan Kelompok Tani Padi dan Non Kelompok Tani Padi. Skripsi Program Studi Agribisnis. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Edisi Revisi (Teori dan Aplikasi). Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiyono. 1989. Petunjuk Penyuluhan Pertanian. Erlangga : Jakarta.
- Sulistiyani, T. 2009. Menejemen Sumber Daya Manusia: Teori Konsep dan Implementasi Organisasi Publik. Graha Ilmu. Yogjakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutisna, E., dan F.J. Hiasinta. 2016. Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Monokwari Selatan Provinsi Papua Barat. 19 (1) : 35-47.
- Trisnawati, M. 2017. Perilaku Berusahatani Eks-Petani Padi Sonor Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Areal Tanaman Kehidupan HTI. Skripsi Program Studi Agribisnis. Universitas Sriwijaya.

Trimo. 2006. Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: UNS Press.

Wahyuni, S. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi dan Metode Pemberdayaannya. Jurnal Litbang Pertanian. Bogor.

